



Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Baubau

Retti Angraeni¹, La Eru Ugi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia
e-mail: ¹ Pretty190698@gmail.com, ² laeruugi@unidayan.ac.id

Print ISSN : 2442-9864
Online ISSN : 2686-3766

Kata kunci: model pembelajaran matematika realistik, hasil belajar matematika

Keywords: *realistic mathematics learning model, mathematics learning outcomes*

Nomor Tlp. Penulis: +6282198442845

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin,
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email:
pendidikanmatematika@unidayan.ac.id

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model Pembelajaran Matematika Realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Baubau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model Pembelajaran Matematika Realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Baubau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik dan desain penelitian *pretest-posttest control grup design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Baubau yang berjumlah 5 kelas. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis analisis statistic, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian adalah: 1) hasil belajar siswa pada tes awal kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 51,50; 2) hasil belajar siswa pada tes awal kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 36,50; 3) hasil belajar siswa pada tes akhir kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,00; 4) hasil belajar siswa pada tes akhir kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 59,75; 5) berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,069$ dan nilai $t_{tabel} = 1,6850$. Jika dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 5 Baubau.

ABSTRACT

Formulation of the problem of this research was whether there was any effect of Realistic Mathematics Teaching and Learning Model toward students' achievement at grade VII of SMPN 5 Baubau. The objective of the research was to know whether there was any effect of Realistics Mathematics Teaching and Learning Model toward students' achievement at grade VII of SMPN 5 Baubau. This research was a Quantitative research with an experimental method using pretest-posttest control group design. Population of this research was all students at grade VII of SMPN 5 Baubau consisted of 5 classes. Sample was taken using simple random sampling technique, where class VII 1 as an experiment class, and class VII 2 as a control class. Data collection techniques used tests, meanwhile, data analysis technique used statistical analysis, namely descriptive analysis and inferential analysis. The result of the research showed that; 1) the result of students' achievement in pre-test from experiment class was mean score = 51,50; 2) the result of students' achievement in pre-test from control class was mean score = 36,50; 3) the result of students' achievement in posttest from experimental class was mean score = 82,00; 4) the result of students' achievement in posttest from control class was mean score = 59,75; 5) Based on the result of hypothesis test using t-test, it was found that value of $t_{count} = 3,069$, and value of $t_{table} = 1,6850$. It meant that $t_{count} > t_{table}$. Therefore, it could be concluded that there was an effect of Realistic Mathematics Teaching and Learning model toward students' achievement in learning Mathematics at grade VII of SMPN 5 Baubau.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Cara mengutip: Angraeni, R., & Ugi, L.E. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, volume 6, nomor 2, hal. 126-132.

PENDAHULUAN

Saat ini mutu mata pelajaran matematika dalam pendidikan di Indonesia cenderung sangat rendah dibandingkan dengan Negara-negara lain di dunia. PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2014 melakukan sebuah survei skala internasional. Hasil survey tersebut menunjukkan Indonesia berada di urutan ke-61 dari 65 negara yang memiliki kemampuan literasi matematika yang rendah. Data tersebut menunjukkan masih rendahnya kualitas pendidikan matematika di Indonesia. Rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari sisi proses, yaitu adanya anggapan bahwa selama ini proses pendidikan di Indonesia yang dibangun oleh guru dianggap cenderung terbatas pada penguasaan materi pelajaran atau bertumpu pada perkembangan aspek kognitif tingkat rendah yang tidak mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, proses belajar mengajar dianggap cenderung menempatkan siswa sebagai objek yang harus diisi dengan berbagai informasi.

Pembelajaran matematika memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan matematika sehingga dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari dan meningkatkan hasil belajar matematika. Proses pembelajaran matematika sejauh ini masih didominasi oleh model pembelajaran konvensional, yaitu guru masih menerangkan suatu konsep, lalu siswa di beri contoh soal dan latihan, kemudian siswa menjawab soal sesuai dengan urutan penyelesaian yang di berikan oleh guru tanpa mengembangkan kreatifitas siswa untuk berpikir sehingga membuat pembelajaran di kelas menjadi monoton (pasif).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi awal di SMP Negeri 5 Baubau, bahwa model pembelajaran konvensional masih digunakan dalam proses pembelajaran. Dimana dalam pendekatan ini membuat perkembangan siswa menjadi kurang optimal, hal ini disebabkan model pembelajaran tidak terpusat pada keaktifan siswa melainkan berpusat pada guru. Dalam proses belajar mengajar guru cenderung hanya berdasarkan pada apa yang tertulis pada buku paket, guru masih dominan menyampaikan materi dengan metode ceramah, hal ini membuat peserta didik menjadi kurang memperhatikan pelajaran dan hasil belajar matematika siswa menjadi menurun. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai matematika siswa yang masih rendah dan hanya sekitar 60% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus dapat memilih model pembelajaran apa yang tepat dan efektif yang bisa diterapkan kepada siswa sehingga mampu memicu ketertarikan pada pelajaran tersebut dan dapat membuat hasil belajar siswa meningkat.

Pada umumnya ada beberapa hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam

pembelajaran matematika diantaranya yaitu bentuk dan metode pembelajaran yang kurang efektif dan pengaruh strategi pembelajaran yang kurang menarik. Dalam proses belajar mengajar guru cenderung hanya berpatokan pada materi yang ada dibuku sehingga cenderung membuat siswa merasa bosan, tidak tertarik, kurang kreatif, kemampuannya kurang berkembang dan yang paling menyedihkan hasil belajar siswa selama ini masih cenderung rendah.

Salah satu model pembelajaran yang berpusat kepada siswa yaitu model Pembelajaran Matematika Realistik. Dimana model pembelajaran ini menitik beratkan pada pembelajaran matematika yang di fokuskan pada kehidupan nyata (sehari-hari). Menggunakan model pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar dimana mereka bukan hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru saja tetapi siswa juga akan mengaitkan permasalahan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Model Pembelajaran Matematika Realistik juga merupakan suatu konsep pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan realita sebagai bagian kegiatan manusia situasi sehingga siswa dapat berperan aktif dalam berpikir, menemukan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang di ajarkan dan diharapkan hasil belajar siswa akan semakin meningkat dengan adanya model pembelajaran ini.

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk mengetahui lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh model Pembelajaran Matematika Realistik terhadap hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Baubau.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen tentang pengaruh model Pembelajaran Matematika Realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Baubau.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Baubau.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Baubau tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 5 kelas, dengan rata-rata jumlah siswa setiap kelas sebanyak 20 siswa.

Retti Angraeni, La Eru Ugi

Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih dua kelas secara acak untuk ditetapkan sebagai kelas sampel, yaitu sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen ini akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik sedangkan kelas kontrol dilakukan dengan model pembelajaran konvensional. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan teknik *simple random sampling* karena kelima kelas pada populasi tersebut memiliki kemampuan yang relatif sama, sehingga diperoleh kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 20 orang dan kelas VII 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 20 orang.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Baubau yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. Tes ini merupakan tes tertulis dalam bentuk essay yang dibuat oleh peneliti dan konsultasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum tes ini digunakan terlebih dahulu di validasi oleh pakar untuk memperoleh tes yang valid. Data hasil uji coba tersebut dapat diawali dengan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu rangkaian pengujian yang bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistic 22* diperoleh hasil uji validitas seperti tampak pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas *Pre-test*

No.	Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item soal nomor 1	0,728	0,444	Valid
2	Item soal nomor 2	0,652	0,444	Valid
3	Item soal nomor 3	0,672	0,444	Valid
4	Item soal nomor 4	0,766	0,444	Valid
5	Item soal nomor 5	0,568	0,444	Valid

Instrumen akan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari 5 item soal yang digunakan setelah di uji validitasnya dengan 20 responden, kelima soal tersebut valid. Dari hasil uji validitas soal menunjukkan nilai r_{hitung} tiap butir soal $> r_{tabel}$ (0,444). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal *pre-test* tersebut valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas *Post-test*

No	Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item soal nomor 1	0,765	0,444	Valid
2	Item soal nomor 2	0,840	0,444	Valid
3	Item soal nomor 3	0,740	0,444	Valid
4	Item soal nomor 4	0,809	0,444	Valid
5	Item soal nomor 5	0,728	0,444	Valid

Instrumen akan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari 5 items soal yang digunakan setelah di uji validitasnya dengan 20 responden, kelima soal tersebut valid. Dari hasil uji validitas soal menunjukkan nilai r_{hitung} tiap butir soal $> r_{tabel}$ (0,444). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal *post-test* tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu rangkaian pengujian untuk mengetahui ketetapan atau konsistensi suatu instrumen. Suatu instrumen dengan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ dapat dinyatakan reliabel, sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini hasil dari pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan *SPSS Statistics 22* seperti tampak pada tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas *Pre-test*

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	5

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas *Post-test*

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	5

Dari hasil uji reliabilitas *pre-test* dan *post-test* tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada *pre-test* sebesar 0,699 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada *post-test* sebesar 0,790. Karena nilai *Cronbach's Alpha* pada *pre-test* dan *post-test* $> 0,60$, dapat disimpulkan bahwa data instrument *pre-test* dan *post-test* tersebut reliabel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah memberikan tes kepada kedua kelas sampel sebanyak dua kali yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

Tes awal (*pre-test*) yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai proses belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada klas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan tes akhir (*post-test*) yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan

Retti Angraeni, La Eru Ugi

siswa dalam proses belajar setelah pembelajaran dilakukan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis analisis statistik, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah suatu teknik analisis yang dilakukan dengan penyajian dalam bentuk tabel bertujuan untuk menganalisis perhitungan modus, median, rata-rata, standar deviasi, serta untuk menentukan nilai maksimum dan minimum. Sedangkan analisis inferensial adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian. Data yang telah terkumpul baik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah dan dianalisis untuk dapat menunjukkan adanya pengaruh model Pembelajaran Matematika Realistik terhadap hasil belajar siswa, dengan tahapan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji prasyarat yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dengan Uji Kolmogrov-Smirnov, apabila nilai signifiaksi suatu variabel lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifiikasi suatu variabel kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis yang digunakan untuk melihat apakah data tersebut bersifat homogen atau tidak. Rumus homogenitas perbandingan varians adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

(Yusuf Wibisono, 2005, p.490)

Pengujian dilakukan pada $\alpha = 0,05$ dengan kriterian pengujiannya adalah :

Jika $F_{hit} \geq F_{tab}$ artinya varians kelompok tidak homogenitas. Sebaliknya jika $F_{hit} \leq F_{tab}$ artinya varians kedua kelompok homogen.

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh model Pembelajaran Matematika Realistik terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan: } S = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Yusuf Wibisono, 2005, p.392)

Keterangan :

\bar{x}_1 : nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : nilai rata-rata kelompok kontrol

n_1 : jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : jumlah sampel kelas kontrol

S : standard deviasi gabungan

S_1^2 : varians kelompok eksperimen

S_2^2 : varians kelompok kontrol

Dengan kriteria pengujian: H_0 diterima jika $-t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)} < t_{hitung} < t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$ dan H_1 diterima jika t_{hitung} berada diluar penerimaan H_0 diperoleh dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitan

Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan siswa kelas VII₁ dan VII₂ SMP Negeri 5 Baubau sebagai sampel penelitannya. Yang menjadi sampel untuk kelas eksperimen adalah kelas VII₁ dengan jumlah 20 siswa, sedangkan yang menjadi sampel untuk kelas kontrol adalah kelas VII₂ dengan jumlah 20 siswa. Jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 siswa. Data dalam penelitian ini diambil dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada sampel.

Data yang diperoleh merupakan hasil dari pengolahan menggunakan *SPSS Statistic 22* seperti tampak pada tabel 5.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

	PRETEST	POSTTEST	SELISIH
N	Valid 20	20	20
Missin g	0	0	0
Mean	51.5000	82.0000	30.5000
Median	50.0000	82.5000	32.5000
Mode	50.00	85.00	35.00
Std. Deviation	7.96373	9.37522	6.26183
Variance	63.421	87.895	39.211
Range	30.00	35.00	25.00
Minimum	35.00	65.00	15.00
Maximum	65.00	100.00	40.00
Sum	1030.00	1640.00	610.00

Retti Angraeni, La Eru Ugi

Dari tabel diatas diperoleh : (1) rata-rata nilai kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan adalah sebesar 51,50 dengan simpangan baku 7,96, median 50 dan modus maksimum 65 serta minimum 35. (2) rata-rata nilai kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan adalah sebesar 82,00 dengan simpangan baku 9,37, median 82 dan modus maksimum 100 serta minimum 65. (3) Rata-rata selisih dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen adalah 30,50 dengan simpangan baku 6,26, median 32 dan modus maksimum 40 serta minimum 15.

Hasil analisis dari *pre-test*, *post-test*, dan selisih *pre-test* - *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan *SPSS Statistic 22* seperti tampak pada tabel 6.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

	PRETEST	POSTTEST	SELISIH
N Valid	20	20	20
Missing	0	0	0
Mean	36.5000	59.7500	23.7500
Median	35.0000	60.0000	22.5000
Mode	25.00 ^a	55.00 ^a	20.00
Std. Deviation	11.01434	9.79729	7.58721
Variance	121.316	95.987	57.566
Range	40.00	35.00	35.00
Minimum	20.00	45.00	10.00
Maximum	60.00	80.00	45.00
Sum	730.00	1195.00	475.00

Dari tabel diatas diperoleh : (1) rata-rata nilai kelas kontrol sebelum mendapat perlakuan adalah sebesar 36,50 dengan simpangan baku 11,01, median 35 dan modus maksimum 60 serta minimum 20. (2) rata-rata nilai kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan adalah sebesar 59,75 dengan simpangan baku 9,79, median 60 dan modus maksimum 80 serta minimum 45. (3) Rata-rata selisih dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol adalah 23,75 dengan simpangan baku 7,58, median 22 dan modus maksimum 45 serta minimum 10.

Analisis Inferensial

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan rangkaian pengujian yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *one sample* sebagai uji normalitasnya dengan taraf signifikan 0,05, jika nilai signifikan data > 0,05 artinya data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *SPSS Statitics 22* seperti tampak pada tabel 7 dan tabel 8.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.175	20	.108	.954	20	.439
POSTTEST	.126	20	.200*	.957	20	.485

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.154	20	.200*	.943	20	.273
POSTTEST	.140	20	.200*	.958	20	.498

Dari tabel diatas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan hasil belajar matematika siswa untuk kelas eksperimen pada *pre-test* sebesar 0,439 dan nilai *post-test* sebesar 0,485. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai *pre-test* sebesar 0,273 dan nilai *post-test* sebesar 0,498. Hasil uji data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari kedua kelas lebih besar dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data tes hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan rangkaian pengujian yang bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu data. Jika nilai hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikan data > 0,05 artinya data tersebut dapat dikatakan homogen. Hasil dari uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS Statitics 22* seperti tampak pada tabel 9 dan tabel 10.

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.697	1	38	.409

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.291	1	38	.593

Dari tabel diatas menunjukkan nilai signifikan *pre-test* dan *post-test* hasil belajar matematika siswa untuk kelas eksperimen sebesar 0,409 dan untuk kelas kontrol sebesar 0,593. Hasil uji data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari kedua kelas lebih besar dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dari uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan bersifat homogen.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil uji hipotesis dengan bantuan *SPSS Statitics 22* seperti tampak pada tabel 11.

Tabel 11. Uji Hipotesis Hasil Belajar

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NILAI Equal variances assumed	.315	.578	3.069	38	.004	6.75000	2.19973	2.29688	11.20312
Equal variances not assumed			3.069	36.680	.004	6.75000	2.19973	2.29161	11.20839

Dari tabel uji hipotesis hasil belajar dengan bantuan *SPSS Statitics 22* menunjukkan hasil uji t selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,069$ dengan merujuk pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 95%, nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n_1 + n_2) - 2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,6850. Jika dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Matematika Realistik dan siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Matematika Realistik memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Baubau.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh mengenai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Matematika Realistik memiliki nilai rata-rata sebesar 82,00 dan selisih *pre-test* dan *post-test* nya sebesar 30,50. Sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata sebesar 59,75 dengan selisih *pre-test* dan *post-test* nya sebesar 23,75. Hasil tersebut menunjukkan nilai rata-rata kedua kelas berbeda dimana nilai dari kelas yang mendapatkan Model Pembelajaran Matematika Realistik lebih tinggi dibandingkan dengan Model Pembelajaran Konvensional. Dari uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,069$. Dengan nilai $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,6850$ dan $df = 38$ adalah 0,473. Hal ini menyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan pada hasil

belajar siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Matematika Realistik dan siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Matematika Realistik memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Baubau. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa melalui Model Pembelajaran Matematika Realistik siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan Model Pembelajaran Konvensional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial dapat disimpulkan: 1) Siswa kelas VII SMP Negeri 5 Baubau memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,00 dengan simpangan baku 9,37, median 82 dan modus maksimum 100 serta minimum 65 setelah menggunakan Model Pembelajaran Matematika Realistik. 2) Siswa kelas VII SMP Negeri 5 Baubau yang hanya menggunakan Model Pembelajaran Konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,75 dengan simpangan baku 9,79, median 60 dan modus maksimum 80 serta minimum 45. 3) Uji hipotesis hasil belajar dengan bantuan *SPSS Statitics 22* menunjukkan hasil uji t selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,069$ dengan merujuk pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 95%, nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n_1 + n_2) - 2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,6850. Jika dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Matematika Realistik dan siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Konvensional.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Baubau, maka penulis memiliki saran sebagai berikut: 1) Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan lebih baik dan juga dengan metode yang lebih inovatif. 2) Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, guru tidak hanya dapat menggunakan Model Pembelajaran Matematika Realistik. Guru dapat menggunakan model pembelajaran lain yang menurutnya lebih mudah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Ariawan, Darsana, dan Suardika. (2015). *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Matematika Tema Cita-citaku ditinjau dari karakteristik pertanyaan guru pada siswa kelas IV SD Negeri 27 Pemecutan*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 3(1). 2.
- Damayanti, Sukma. (2018). *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education(RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Baubau*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Baubau: Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
- Daud Siagian, Muhammad. (2016). *Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal (2) 1.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Julrahmat, La Ode Ahmad Jazuli dan Hasnawati. (2019). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kontukowuna*. Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Volume 7(2).
- Kustanto, Fredy. (2015). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Participatory Learning Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar*. Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ghanesha Volume 2(2).
- Ningsih, Seri. (2014). *Realistic Mathematics Education: model alternatif pembelajaran matematikasekolah*. Jurnal JPM IAIN Antasari 01 (2).73-94
- Ramadhani, Dina. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 7 Medan Denai*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wibisono, Yusuf. (2005). *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.